

PENGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD KRISTEN MAKALE 1

Delvi Raneta¹, Lutma Ranta A², Novalia Sulastr³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹²³

Universitas Kristen Indonesia Toraja¹²³

renatadelvi@gmail.com, lutmaranta@gmail.com², novalia.sulastr@gmail.com

Abstrak: Latar belakang dilaksanakannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini karena masih banyak siswa kelas V SD Kristen Makale 1 belum mencapai KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Atas dasar itulah peneliti mencari pemecahan masalah yang dihadapi siswa dalam meningkatkan minat membaca siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam empat komponen, yaitu: “Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi”. Dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *scrapbook* sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Kristen Makale 1 dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam II siklus, masing-masing 2 pertemuan melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi, lembar wawancara, lembar observasi, dan lembar angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan direfleksikan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar pengamatan tiap pertemuan oleh observer untuk melihat data aktivitas belajar, sementara data tentang hasil yang diperoleh melalui angket yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Hasil dari penelitian dengan menggunakan media *scrapbook* dapat meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1, adapun hasil angket yang diperoleh pada siklus I adalah 53,4% dan pada hasil angket siklus II diperoleh adalah 85,75% . kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media *scrapbook* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD Kristen Makale 1.

Kata Kunci: *Media Scrapbook, Minat Membaca.*

Abstract: *The background of this classroom action research (CAR) is because there are still many students of Class V of Makale 1 Christian Elementary School who have not achieved the KKTP in the Indonesian Language subject. On that basis, the researcher sought solutions to the problems faced by students in increasing their interest in reading. The research approach used in this study is Classroom Action Research (CAR). The implementation of this classroom action research is planned in four components, namely: "Action planning, action implementation, observation, and reflection". In the learning activities carried out using scrapbook media, the data sources in this study were the class V teachers and class V*

students of Makale 1 Christian Elementary School with a total of 21 students consisting of 9 boys and 12 girls. The research was carried out in two cycles, each with 2 meetings through the following stages: (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation, (4) reflection. Data collection techniques used in this study include: observation sheets, interview sheets, observation sheets, and questionnaire sheets. The data obtained were then analyzed and reflected using qualitative methods. The data collection technique was carried out through observation sheets for each meeting by observers to see learning activity data, while data on the results obtained through questionnaires carried out at the end of each cycle. The results of the study using scrapbook media can increase students' interest in reading in learning Indonesian in class V of SD Kristen Makale 1, while the results of the questionnaire obtained in cycle I were 53.4% and the results of the questionnaire in cycle II were 85.75%. The conclusion of this study is that using scrapbook media can increase students' interest in reading in class V of SD Kristen Makale 1.

Keywords: Scrapbook Media, Reading Interest.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menarik oleh kalangan siswa Sekolah Dasar. Sebagian diantara siswa Sekolah Dasar tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan faktor strategi pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif. Strategi yang inovatif dan konstruktif akan mampu memberikan wawasan pengetahuan siswa serta meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, sebaiknya guru mengajar dengan lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia, peran serta guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat perlu untuk diimplementasikan. Kurangnya variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, mengakibatkan pasifnya proses pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan akan pembelajaran serta membuat suasana pembelajaran yang kaku. Artinya dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat menerapkan berbagai strategi dan metode guna untuk membantu para siswa dalam memahami konsep pembelajaran yang diajarkan, serta dapat membuat siswa senang dan tertarik untuk mempelajarinya. Di Sekolah Dasar, paradigma membaca tergolong sangat rendah, ditandai dengan masih adanya siswa yang malas membaca, enggan membaca, dan kurang bersemangatnya ketika suruh menyuruh membaca bahan belajar.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, sebagian siswa cenderung mempunyai paradigma yang buruk, yakni beranggapan pembelajaran Bahasa Indonesia yang membosankan dan monoton. Metode dijadikan suatu kunci bagi terlaksananya peningkatan minat baca. Salah satu metode yang bisa ditempuh adalah dengan menggunakan strategi mengajar yang diselipkan dengan bentuk media permainan. Media permainan dijadikan sebagai konsepsi bagi stimulus, untuk memperbaiki dan meningkatkan minat baca, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar[1]. Media pembelajaran adalah bagian dari sistem pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dan meningkatkan kemampuan berpikir, merasakan, mengubah perilaku menjadi lebih produktif, dan mendorong minat siswa. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan proses

belajar siswa dengan mendorong minat, keaktifan, dan motivasi mereka untuk belajar. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membantu mencapai hasil yang optimal dan meningkatkan proses belajar[2].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Kristen Makale 1, terdapat masalah dalam minat membaca yaitu minat baca kesadaran akan pentingnya membaca masih kurang. Standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. sementara itu ada 9 orang siswa yang sudah mencapai KKTP atau 42.86% dari 21 orang siswa, dan 12 orang siswa yang belum mencapai KKTP atau 57.14% dari 21 siswa. Hal ini dipengaruhi oleh minat membaca siswa dikarenakan banyak siswa di SD khususnya kelas V SD Kristen Makale 1 tidak merasakan kesenangan dalam membaca. Buku-buku yang tersedia mungkin tidak menarik bagi mereka, atau mereka belum menemukan tema yang sesuai dengan minat mereka, sehingga kesenangan membaca dapat membuat siswa menghindari kegiatan membaca. Beberapa siswa juga belum sepenuhnya menyadari manfaat membaca, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan kritis, dan pengembangan imajinasi tanpa kesadaran ini siswa tidak melihat nilai tambah dari kegiatan membaca, sehingga mengabaikannya. Siswa kelas V juga belum meluangkan waktunya untuk membaca, sehingga jumlah buku yang dibaca siswa masih kurang. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan media pembelajaran agar dapat menstimulus para siswa, sehingga dapat meningkatkan minat baca mereka. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membuat suasana belajar yang kreatif dan imajinatif. Penggunaan media juga akan membantu siswa memahami konsep baru dengan lebih mudah[3].

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media *scrapbook*. Media *scrapbook* adalah seni menempel gambar dan teks di media kertas dengan tampilan bentuk berupa buku, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Selain itu, *scrapbook* juga dapat mengandung potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata-kata, rencana, atau bahkan materi pelajaran. Diharapkan bahwa penggunaan media *scrapbook* yang dikemas dalam bentuk buku dengan kombinasi berbagai potongan gambar dan penjelasan akan menarik perhatian dan keaktifan siswa. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan cara ini[4]. Media *Scrapbook* digunakan pada materi keterampilan menulis dan membaca[5]. Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana penggunaan media *scrapbook* dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1?; Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui penggunaan media *scrapbook* dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berfokus pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *scrapbook* di kelas V SD Kristen Makale 1. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk

melihat peningkatan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V setelah mengikuti pembelajaran dengan media *scrapbook*, khususnya pada materi deskripsi dan narasi. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Kristen Makale 1, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang dikembangkan oleh Arikunto meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi kegiatan mengajar guru di setiap pertemuan, observasi kegiatan belajar siswa di setiap pertemuan, angket di setiap akhir siklus, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua, yaitu indikator proses dan indikator hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media media pembelajaran *Scrapbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V

Media *Scrapbook* ialah merupakan suatu media pembelajaran visual, dikarenakan dalam media *Scrapbook* menampilkan sebuah gambar yang gunanya untuk menarik minat membaca siswa. Media yang berbentuk visual sangat penting untuk dibelajarkan kepada siswa dengan fungsinya yang dapat membantu melancarkan pemahaman dan juga membantu memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah dibelajarkan oleh guru di dalam kelas[6].

Melalui penggunaan media pembelajaran *scrapbook*, siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Mereka juga lebih berani untuk menyatakan pendapat mereka tentang apa yang mereka pelajari[7]. Media *Scrapbook* sangatlah tepat untuk diterapkan pada pembelajaran, dikarenakan dapat meningkatkan minat membaca para siswa pada saat belajar, sehingga hal ini akan menghasilkan suatu bentuk pembelajaran yang baik dan juga optimal[8]. Dengan melihat dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa kelas V SD Kristen Makale 1 sesuai dengan langkah yang ditetapkan guru bahwa siswa mampu membaca sebuah cerita dalam media *Scrapbook*, sehingga siswa bisa menyusun dan mengurutkan potongan kalimat yang diberikan oleh guru. Dengan menyusun dan mengurutkan kembali urutan yang benar membentuk sebuah kalimat yang utuh dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, sehingga minat membaca siswa meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* memberikan dampak positif bagi siswa, dimana mereka menganggap pembelajaran lebih menyenangkan dan mereka tidak merasa bosan.

Keterlaksanaan penggunaan media *scrapbook* dalam penelitian ini sudah mencapai indikator proses dimana yang dilakukan guru sudah tuntas $\geq 70\%$ maka indikator keberhasilan sudah berhasil dan dimana indikator hasil minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1 sudah meningkat mencapai 70%. Dari pendekatan tindakan kelas yang dilakukan, diketahui bahwa sudah 70% siswa secara klasikal memperoleh nilai ≥ 70 , maka penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran dikatakan berhasil atau sudah mencapai indikator proses dan indikator hasil.

Peningkatan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *scrapbook*

Penggunaan media *scrapbook* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya- tidaknya peningkatan minat membaca siswa. Tingkat minat membaca siswa dalam penelitian ini didasarkan pada hasil angket minat membaca siswa yang diperoleh siswa melalui angket yang terdiri dari 25 butir yang diberikan pada akhir siklus, yaitu pertemuan kedua. Penggunaan angket untuk mengetahui hasil minat membaca siswa didukung oleh salah satu alat untuk menilai hasil minat membaca siswa melalui proses penilaian terhadap minat membaca siswa yang telah dicapai dengan kriteria tertentu dan diperoleh melalui proses pembelajaran[9]. Pada pengamatan hasil penelitian berdasarkan berfokus penelitian, yakni proses dan hasil diolah dan dianalisis, lalu dilakukan reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk nilai persentase, sehingga dapat disimpulkan atau dinyatakan dalam bentuk nilai kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi pada aspek guru dalam sepanjang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I, yaitu dari 21 indikator yang dinilai semuanya terlaksana namun tidak maksimal. Dimana tidak ada indikator yang diamati mendapat skor 1, 9 indikator yang diamati mendapat skor 2, 10 indikator mendapat skor 3, dan 2 indikator yang mendapat skor 4 sehingga skor yang diperoleh 56 dan skor maksimal 84 dikali 100 hingga persentase indikator yang terlaksana 66,66% dengan kategori cukup. Pada siklus I pertemuan II, yaitu dari 21 indikator yang dinilai semuanya terlaksana namun tidak maksimal. Dimana tidak ada indikator yang diamati mendapat skor 1, 5 indikator yang diamati mendapatkan skor 2, 10 indikator yang diamati mendapat skor 3 dan 6 indikator yang diamati mendapat skor 4 sehingga skor yang diperoleh 58 dan skor maksimal 84 dikali 100 hingga persentase indikator yang terlaksana 69,04% dengan kategori cukup.

Selain mengamati langsung penelitian juga menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang tingkat minat membaca siswa. Kuesioner ini akan diisi oleh siswa dan telah melalui proses validasi, sehingga dapat di jadikan alat pengukur yang dapat di percaya untuk mengukur minat membaca siswa di kelas V SD Kristen Makale 1.

Pada akhir siklus pertama, guru menyebarluaskan survei kepada seluruh siswa kelas V untuk menilai tingkat minat membaca mereka dalam pembelajaran bahasa indonesia yang melibatkan penggunaan media *scrapbook*. Setelah menganalisis hasil survei, peneliti menggunakan metode perhitungan yang telah diuraikan sebelumnya, dan berdasarkan temuan tersebut, tingkat minat membaca siswa pada siklus pertama, dengan nilai KKTP 70 dari 21 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang mencapai KKTP, sementara 11 siswa lainnya tidak mencapai KKTP, yaitu 70, 48% dari total, dengan kategori ketidak tuntasan. Oleh karena itu, perbaikan diperlukan pada siklus kedua. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Ketuntasan hasil minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1 Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Tuntas	10	47,6%
0-69	Tidak tuntas	11	53,4%
		21	100%

Berdasarkan tabel 4.5 Diperoleh data bahwa dari 21 siswa kelas V SD Kristen Makale 1 pada siklus I 10 orang dalam kategori tuntas dan 11 orang siswa dalam kategori tidak tuntas, sehingga persentase siswa yang memenuhi KKTP hanya 47,6% berada pada kualifikasi tidak cukup.

Berdasarkan hasil observasi pada aspek guru dalam sepanjang pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I, yaitu dari 21 indikator yang dinilai semuanya terlaksana. Dimana tidak ada indikator yang diamati mendapat skor 1, 5 indikator yang diamati mendapat skor 2, 9 indikator yang diamati mendapat skor 3 dan 10 indikator yang diamati mendapatkan skor 4 sehingga skor yang diperoleh 71 dan skor maksimal 84 dikali 100 hingga persentase indikator yang terlaksana 84,52% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan II, yaitu dari 21 indikator yang dinilai tidak ada yang tidak dilaksanakan oleh guru, tidak ada indikator yang dilaksanakan kurang baik dengan skor 1, 8 indikator yang diamati mendapatkan skor 3, dan 13 indikator yang diamati mendapat skor 4, sehingga yang diperoleh 76 dan skor maksimal 84 dikali 100 hingga persentase indikator yang terlaksana 90,47% dengan kategori sangat baik. Selain memperoleh data melalui observasi, peneliti juga memperoleh informasi tentang tingkat minat membaca siswa dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini akan diisi oleh siswa dan telah melalui proses validasi, sehingga layak digunakan sebagai indikator minat membaca di SD Kristen Makale 1.

Pada akhir siklus kedua, guru mendengarkan kuesioner kepada seluruh siswa kelas V untuk mengevaluasi seberapa tinggi minat membaca mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan penggunaan media *Scrapbook*. Setelah melakukan analisis dan perhitungan berdasarkan kuesioner dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memaparkan hasil penelitian dalam format tabel untuk mempermudah pemahaman. Dari lampiran yang diberikan, terlihat bahwa minat membaca siswa di kelas V SD Kristen Makale 1 telah mencapai tingkat yang sangat tinggi. Dari hasil survei, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat membaca siswa dari periode pertama ke periode kedua. Pada awalnya hanya separuh siswa yang mencapai tingkat minat membaca yang diharapkan, tetapi di periode kedua, persentase ini meningkat menjadi 85,7% menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil survei tersebut menegaskan bahwa target minat membaca siswa telah tercapai dengan baik.

Berdasarkan survei minat membaca siswa pada siklus II, di mana nilai KKTP mencapai 70 dan terdapat total 21 orang siswa, 18 orang siswa atau 85,7% mencapai KKTP (tuntas) sementara 3 orang siswa atau 14,3% lainnya tidak berhasil (tidak tuntas). Dengan persentase sebesar 85,7%, maka peningkatan minat membaca siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan, dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan hasil minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1 Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
70-100	Tuntas	18	85,7%
0-69	Tidak tuntas	3	14,3%
		21	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh data bahwa dari 21 orang siswa kelas V SD Kristen Makale 1 setelah pemberian angket pertemuan II siklus II sebanyak 21 siswa atau seluruh siswa kelas V dalam kategori tuntas atau sudah memenuhi KKTP yaitu 70, sehingga persentase siswa yang memenuhi KKTP 85,7% berada pada kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan dalam minat membaca. Secara umum hasil analisis data siklus I dan siklus II disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Analisis data hasil penelitian

Indikator	Siklus I	Siklus II
Aktivitas guru	66,66%	69,04%
Aktivitas siswa	65,47%	67,85%
Ketuntasan minat membaca	46,7%	85,7%

Peningkatan hasil minat membaca siswa yang terjadi dari siklus I ke siklus II dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat dan menarik minat membaca siswa, akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga tujuan akan tercapai dan memperoleh hasil peningkatan minat membaca siswa[10].

Dari data yang diperoleh di siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Kristen Makale 1.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai deskripsi dan narasi, yang dilaksanakan dengan menggunakan media, dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas V SD Kristen Makale 1. Peningkatan pada setiap siklusnya dapat dilihat pada aktivitas guru dan siswa, aktivitas guru pada siklus I, yaitu 67,85%, dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yaitu 87,49% dengan kategori sangat baik, aktivitas siswa pada siklus I, yaitu 66,66% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II, yaitu 84,52% dengan kategori baik. Selain itu, peningkatan minat membaca siswa terlihat pada hasil angket meningkat dari siklus I ke siklus II, pada hasil angket siklus I yaitu terdapat 47,6% atau 10 siswa yang tuntas dan 53,4% atau 11 yang belum tuntas, pada siklus I masih belum mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Pada hasil angket siklus II, yaitu 85, 7% atau 18 orang siswa yang tuntas dan 14,3% atau 3 orang siswa tidak tuntas. Ketuntasan secara klasikal telah mencapai indikator yang telah ditetapkan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Rahmat, Acep Saepul. 2017. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Primary Education* 1(1):27. doi: 10.17509/ijpe.v1i1.7494.

- [2]Ramopoly, I. H., Baka, C., & Hasni. (2024). Pembuatan media papan ultrasi (ular tangga numerasi) bagi guru untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 258–270. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21575>.
- [3]Ramopoly, I. H., Baka, C., (2023). Pelatihan Pembuatan *Pop Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Calistung Bagi Guru UPT SDN 10 Rembon, Lembang Palesan, Kecamatan Rembon. *Jurnal Penelitian danl Pengabdian Masyarakat (COMSERVA)*, Vol. 2 No. 12. doi:10.59141/comserva.v2i12.703.
- [4]Indah Puspita Sari, N. Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 336-344.
- [5]Anon. 2021. “Analisis Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V SDN 02 Masbagik Utara.” *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1):163–72. doi: 10.29408/Didika.V7i1.3852.
- [6]Marmita, Listya. 2021. “Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan, Dan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan *Sustained Silent Reading* (SSR) Dan *Reading Response* [*Improving Students' Reading Interest, Reading Comprehension, And Critical Thinking Through The Implementation Of Sustained Silent Reading (SSR) And Reading Response*].” *Jurnal Teropong Pendidikan* 1(2):126. Doi: 10.19166/Jtp.V1i2.3462.
- [7]Pratitis Kusumaning Asih, S. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Keterampilan Membaca. *Indonesian Journal of Primary Education*, 87-100.
- [8]Umami Latifaturroddhita, Umami Latifaturroddhita, And Tri Linggo Wati. 2023. “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1):3210–22. Doi: 10.23969/Jp.V8i1.8512.
- [9]Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10]Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). Asar Di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 26(2), 666-672.